

SEJARAH DESA TANJUNG MENANG

1. MASA SEBELUM PEMERINTAHAN BELANDA

Ratusan tahun yang lalu Puyang Singe Jalang, Puyang Perang, Puyang Rie Sintek, Puyang Sandung, Puyang Selepus dan Lain-lain yang berasal dari Puyang Muare Rambang. Anak cucung masing-masing mendirikan talang-talang cikal bakal dari Talang Medang Sangkak, Talang Ulu, Talang Ilir, Talang Sukenanti, Talang Sire, Talang Mehantan dan Talang Lubuk Betung (Nama talang-talang tersebut hasil mufakat tua-tua talang) dan berpegang pada aturan adat Rambang Simbur Cahaye.

2. MASA PEMERINTAHAN BELANDA

Talang Medang Sangkak, Talang Ulu, Talang Ilir, Talang Sire, Talang Mehantan dan Talang Lubuk Betung masuk ke dalam Dusun Tanjung Dalam Marga Rambang Kapak Tengah dengan Ibukota Marga Tanjung Rambang.

3. MASA KEMERDEKAAN

Dengan menyerahnya Jepang kepada sekutu wilayah administrasi “GUN” berubah menjadi kewedanaan pada masa ini lahir Barisan Pelapor Republik Indonesia (BPRI) pada masa ini terjadi perubahan pada Pemerintahan Marga, Pemberhentian Kepala Marga secara masal dan mengangkat Kepala Marga baru sebagai hasil pemilihan langsung oleh rakyat pada tahun 1946 sedangkan Kabupaten Muara Enim dibagi menjadi kewedanaan Lematang Ilir dan Kewedanaan Lematang Ogan Tengah Kecamatan Prabumulih Masuk Kewedanaan Lematang Ogan Tengah, Khusus Dusun Tanjung Dalam Masuk Kecamatan Prabumulih.

Sekitar awal tahun 1953, masuklah perusahaan pertambangan minyak yang bernama BPM (sekarang Pertamina). Setelah masuk BPM ini, dibangunlah jalan-jalan oleh perusahaan minyak (BPM), serta dibangunlah sumur-sumur pengeboran minyak dan stasiun pengumpul minyak (SP) Nomor 7, sebagai akibat masuknya perusahaan ini sekitar tahun akhir 1953 berangsur-angsur masyarakat Talang Medang Sangkak, Talang Ulu, Talang Ilir, Talang Mehantan, Talang Sukenanti, Talang Sire dan Talang Lubuk Betung membuat rumah mendekati jalan-jalan yang dibangun oleh perusahaan tersebut, sehingga terbentuklah 3 talang yang lebih besar yaitu Talang Lubuk betung, Talang BS 7 dan Talang Tanjung Menang (Nama Talang tersebut Hasil Mufakat dari Tua-Tua Talang).

Dengan dihapusannya Undang-Undang No.18 tahun 1965, Status Pemerintahan setingkat di bawah Kabupaten adalah wilayah Kecamatan yang dipimpin oleh Camat. Sedangkan pemerintahan yang terendah adalah marga dipimpin oleh Pasirah, dibawah marga adalah Dusun yang dipimpin oleh Kerio. Talang Medang Sangkak, Talang Ulu, Talang Ilir, Talang Mehantan, Talang Sukenanti, Talang Sire dan Talang Lubuk Betung oleh Pemerintah Dusun Tanjung Dalam dijadikan Kampung 4 dan **Pengawanya** Bapak **M. HASDAN** dan masuk ke dalam Wilayah Dusun Tanjung Dalam.

Dengan dihapusnya Undang-Undang No.5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah, Pasal 88 yang menyatakan Pengaturan tentang Pemerintahan Desa ditetapkan dengan Undang-Undang, tindak lanjut dari pasal tersebut dikeluarkan UU No.5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, sehingga dengan diundangkan dan dimulai berlakunya UU No.5 Tahun 1979 maka Undang-Undang No.18 Tahun 1965 dinyatakan tidak berlaku lagi, sehingga pemerintahan marga dihapus, Nama Dusun diubah menjadi Desa dan pemerintahan yang terendah langsung dibawah camat yaitu Desa/ Kelurahan yang dipimpin oleh kepala Desa/ Lurah,

Desa Tanjung Dalam dibentuk menjadi 4 Dusun. Talang Lubuk Betung, Talang BS 7 dan Talang Tanjung Menang oleh Pemerintah Desa Tanjung Dalam dijadikan Dusun IV Desa Tanjung Dalam masuk dalam wilayah Kecamatan Rambang Lubai,, Dengan **Kepala Dusunnya** Bapak **M. HASDAN**

4. MASA PEMERINTAHAN KABUPATEN MUARA ENIM

Kecamatan Rambang Lubai merupakan hasil pemecahan dari Kecamatan Prabumulih Kabupaten Muara Enim, sedangkan Desa Tanjung Dalam termasuk dalam wilayah Kecamatan Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim.

Karna luasnya wilayah desa Tanjung Dalam dan jauhnya jarak Dusun IV Desa Tanjung Dalam (Tanjung Menang) dengan Pusat Pemerintahan Desa, serta sulitnya transportasi karna akses jalan sangat buruk hanya mengandalkan jalan milik PT. Peramina kalau kemarau berdebu dan kalau musin penghujan nyarais tidak bisa dilewati , lagi pula masih minimnya sarana prasarana pendukung untuk pelayanan terhadap masyarakat

Maka Pada tgl 5 mei Tahun 2000 dengan inisiator Bapak **ASMEDI C. ADAM, SH**, Bapak **ALI AHMAD, S.Pd**, Bapak **SUPRANTONI, Spd** dan Bapak **LICOCEN, SP**, Pemuda dan Mahaiswa Tanjung menang bersatu untuk membentuk suatu wadah perjuangan bersama yang diberi nama **IKATAN PEMUDA**

MAHA SISWA TANJUNG MENANG (IKPAMA), dan Menunjuk Bapak. **ALI AHMAD, SPd** sebagai Ketua selanjutnya ditindak lanjuti pada tgl 20 Mei tahun 2000 dengan membentuk Tim Kajian Pemecahan Desa Tanjung Dalam Dengan tugas Mengusulkan dusun IV Desa Tanjung Dalam (Tanjung Menang) menjadi Desa Tanjung Menang. Tim ini berjumlah 17 orang yang terdiri dari Pemuda, Mahasiswa dan Tokoh-tokoh masyarakat dengan Ketua Tim Bapak **ASMEDI C, ADAM, SH**

Dalam mewujudkan agar terbentuknya Desa Tanjung Menang, Tim bersama dengan masyarakat 2 kali melakukan aksi penyampaian aspirasi Ke DPRD Kabupaten Muara Enim dan Bupati Muara Enim, serta 2 kali menyampaikan aksi Ke DPRD Provinsi Sumatera Selatan dan Gubernur Sumatera Selatan,

Perjuangan tersebut berhasil dengan dikeluarkannya SK Gubernur Sumatera Selatan Nomor 608 /SK/III/2000 tanggal 29 Desember 2000 Tentang Pengesahan Desa Persiapan hasil Pemecahan Dalam Kabupaten Muara Enim

Dengan SK Gubernur Sumatera Selatan Nomor 608 Tahun 2001 tersebut Desa Tanjung Dalam dimekarkan menjadi dua Desa yaitu :

1. Desa Tanjung Dalam (Desa Induk) dan
2. Desa Persiapan Tanjung Menang (Semula Dusun IV Desa Tanjung Dalam) Desa hasil Pemekaran

Pada tanggal 01 Maret 2001 diresmikanlah Desa persiapan Tanjung menang Kec. Rambang Lubai Kab. Muara Enim sekaligus dilantik Bapak. **ASMEDI C. ADAM, SH** sebagai Pejabat Kepala Desa Persiapan Tanjung Menang oleh Wakil Bupati Muara Enim (Bapak. **H. KALAMUDIN DJINAB, SH.**) di Desa Tanjung Menang.

Dengan wilayah Administrasi Pemerintahan Desa Tanjung Menang meliputi 3 dusun yaitu :

- Dusun 1 meliputi wilayah Talang Tanjung Menang
- Dusun 2 meliputi wilayah Talang BS 7
- Dusun 3 meliputi wilayah Talang Lubuk Betung Talang Grasi dan Talang Bangsal

Dengan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim No. 2 Tahun 2001 tentang Pemekaran Kecamatan Rambang Lubai dan Kecamatan Lembak, Kecamatan Rambang Lubai dimekarkan menjadi 2 Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Rambang Lubai,
2. Kecamatan Rambang Kapak Tengah Terdiri dari :
 - Desa Tanjung Rambang
 - Desa Karangany Bindu
 - Desa Rambang Senuling
 - Desa Karya Mulia
 - Desa Tanjung Menang

5. MASA PEMERINTAHAN KOTIF PRABUMULIH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim No.2 Tahun 2001 Tanggal 27 April 2001 tentang Pembentukan 2 Kecamatan baru yang masuk dalam Wilayah Kotif Prabumulih yaitu :

1. Kecamatan Cambai 7 Desa
2. Kecamatan Rambang Kapak Tengah 5 Desa, terdiri dari :
 - Desa Tanjung Rambang
 - Desa Karangany Bindu
 - Desa Rambang Senuling
 - Desa Karya Mulia
 - **Desa Tanjung Menang**

5. MASA PEMERINTAHAN KOTA PRABUMULIH

Dengan dikeluarkan undang-undang No.6 tahun 2001 tentang pembentukan kota Prabumulih bahwa Kota Prabumulih meliputi 4 Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Prabumulih Barat
2. Kecamatan Prabumulih Timur
3. Kecamatan Cambai
4. Kecamatan Rambang Kapak tengah meliputi :
 - Desa Tanjung Rambang
 - Desa Karangany Bindu
 - Desa Rambang Senuling
 - Desa Karya Mulia

- **Desa Tanjung Menang**

Berdasarkan PERDA Kota Prabumulih No.7 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Prabumulih Utara dan Kecamatan Prabumulih Selatan. Sehingga terbentuklah 2 kecamatan baru yaitu :

1. Kecamatan Prabumulih Utara
2. Kecamatan Prabumulih Selatan meliputi :
 - a. Kelurahan Sukaraja
 - b. Kelurahan Majasari
 - c. Kelurahan Tanjung Raman
 - d. **Desa Tanjung Menang.**

Sejak terbentuknya Kecamatan Prabumulih Selatan, Desa **Tanjung Menang** Pindah dari Kecamatan Rambang Kapak Tengah Ke Kecamatan Prabumulih Selatan bersama dengan Kelurahan Tanjung Raman, Kelurahan Majasari dan Kelurahan Sukaraja.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan Jumlah penduduk Desa Tanjung Menang, Maka dengan Keputusan Desa Tanjung Menang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pemekaran Dusun Dalam wilayah Desa Tanjung Menang.

Desa Tanjung Menang yang semula 3 dusun dimekarkan menjadi 5 dusun dengan rincian dusun 1 dimekarkan menjadi 2 dusun, dusun 2 tidak dimekarkan dan dusun 3 dimekarkan menjadi 2 dusun sehingga sekarang Desa Tanjung Menang terdiri dari 5 dusun.

Berturut – turut Kepala Desa Tanjung Menang sebagai berikut

1. Tahun 2001 - 2002 Bapak ASMEDI C,ADAM SH (Penjabat Kepala Desa)
2. Tahun 2002 - 2008 Bapak ASNUAR (Kepala Desa Definitif)
3. Tahun 2008 - 2014 Bapak ALI MARTO (Kepala Desa Definitif)
4. Tahun 2014 - 2015 Bapak ARMAN SARI JAYA, SH (Penjabat Kepala Desa)

5. Tahun 2015 - 2021 Bapak ASMEDI C.ADAM, SH (Kepala Desa Definitif)

Demikianlah Sejarah Singkat Desa Tanjung Menang, untuk dapat dimaklumi dan terima kasih

TANJUNG MENANG SEKILAS

Desa Tanjung Menang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 603 Tahun 2001 dan diresmikan menjadi Desa Tanjung Menang pada Tanggal 01 Maret 2001 oleh Bapak H. Kalamudin Djinab, SH (Wakil Bupati Muara Enim). Dan dilantik Bpk. Asmedi C. Adam Sebagai Kepala Desa Pertama Desa Tanjung Menang.

Pada awal berdirinya Kota Prabumulih, Desa Tanjung Menang termasuk dalam wilayah Kec. Rambang Kapak Tengah kemudian setelah terbentuknya kecamatan Prabumulih Selatan Desa Tanjung Menang berpindah ke Kecamatan Prabumulih Selatan sampai sekarang.

VISI DAN MISI

VISI

Terwujudnya kemajuan masyarakat Desa Tanjung Menang di segala bidang secara adil dan merata.

MISI

1. Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat Desa Tanjung Menang secara maksimal dan Professional.
2. Terwujudnya peningkatan taraf kehidupan masyarakat Desa Tanjung Menang dengan pemberdayaan masyarakat.
3. Terwujudnya pengembangan potensi desa secara maksimal serta pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam di Desa Tanjung Menang.
4. Terwujudnya masyarakat Desa Tanjung Menang yang kreatif, inovatif, mandiri, religius dan sejahtera.

A. PROFIL DESA

Data Monografi Desa :

- | | |
|---------------|----------------------|
| 1. Desa | : Tanjung Menang |
| 2. Nomor Kode | : - |
| 3. Kecamatan | : Prabumulih Selatan |
| 4. Kota | : Prabumulih |
| 5. Provinsi | : Sumatera Selatan |

A. Bidang Pemerintahan

- | | |
|---|---|
| 1. Luas Wilayah | : 16.488 Ha |
| 2. Batas Wilayah | : |
| • Sebelah Utara | : Kelurahan Patih Galung |
| • Sebelah Selatan | : Desa Sinar Rambang |
| • Sebelah Timur | : Kelurahan Tanjung Raman |
| • Sebelah Barat | : Desa Kemang Tanduk dan Desa Karya Mulya |
| 3. Orbitasi Desa (Jarak Antara) | |
| • Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan | : 2,5 Km |
| • Jarak dari Pusat Pemerintah Kota | : 12 Km |
| • Jarak dari Pusat Pemerintah Provinsi | : 97 Km |

B. KEPENDUDUKAN

- | | | |
|---------------------------|-------------|-------------|
| 1. Jumlah Penduduk | : | 1922 Jiwa |
| | - Laki-Laki | : 853 Jiwa |
| | - Perempuan | : 1069 Jiwa |
| 2. Jumlah Kepala Keluarga | : | 481 Jiwa |

C. PERANGAT PEMERINTAHAN

- | | | |
|---------------------------------------|---|-------------------------|
| Kepala Desa | : | Asmedi C. Adam, SH., MH |
| Sekretaris Desa | : | Mudiman |
| Kepala Seksi Pemerintahan | : | Nurrahman Budi, ST |
| Kepala Seksi Kesejahteraan | : | Peri Setiadi |
| Kepala Seksi Pelayanan | : | Edi Purwansyah |
| Kepala Urusan Perencanaan | : | Ismail |
| Kepala Urusan Tatausaha dan Umum | : | Amsardi |
| Kepala Urusan Keuangan /Operator Desa | : | Usmiwati |
| Bendahara Desa | : | Emi Lisa, A. Md |
| Kepala Dusun I | : | Medi Harsono |

Kepala Dusun 2	:	Tambat
Kepala Dusun 3	:	Yusali
Kepala Dusun 4	:	Iman Sori
Kepala Dusun 5	:	Jumari

C. BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

Ketua	:	Daryanto
Wakil Ketua	:	Harnanto
Sekretaris	:	Jaya Asri, S.Pd
Anggota	:	Harkemat
Anggota	:	Hengki Irawan
Anggota	:	Bahrum Rangkuti
Anggota	:	Dedi Sapriadi
Staf	:	Maya Vidia

D. LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (LPMD)

Ketua	:	Sumanta, S.Pdi
Wakil Ketua	:	Arnedi
Sekretaris	:	Suprantonni, S.Pd
Bendahara	:	Erwandi

E. LEMABAGA ADAT

Ketua	:	M. Saleh
Wakil Ketua	:	Jamasudin
Sekretaris	:	Darsono
Wakil Sekretaris	:	Denaip
Bendahara	:	Harjono
Anggota	:	Cek Adam
Anggota	:	Wan Alpia
Anggota	:	M. Lisin
Anggota	:	M. Komi
Anggota	:	Dulfiah
Anggota	:	Imansairi
Anggota	:	Imam Tohor
Anggota	:	Rokim
Anggota	:	Paimun
Anggota	:	M. Ruki
Anggota	:	Umar Kisan
Anggota	:	Sopiman

F. KARANG TARUNA

Ketua	: Yari Dahlino, SE
Wakil Ketua	: Hengki Novito, S.Pd
Sekretaris	: Erson, SE
Wakil Sekretaris	: Ria Purwasih
Bendahara	: Epril Satrio
Wakil Bendahara	: Septi Nopitasari, S.Pd

G. TIM PENGGERAK PKK DESA

Ketua	: Dahlia, A. Md
Wakil Ketua	: Asnemi
Wakil Ketua	: Ismaladewi
Sekretaris	: Suryana
Wakil Sekretaris	: Virta Kusuma Handayani, ST
Bendahara	: Martemi, S.Pd
Wakil Bendahara	: Neni Wanira
Ketua Pokja I	: Junaisa
Ketua Pokja II	: Elma Fitri
Ketua Pokja III	: Sukini Nurhandayani
Ketua Pokja IV	: Novitriani

H. LINMAS DESA

Ketua	: Harmidi
Sekretaris	: Harsan
Bendahara	: Suardi
Anggota	: Sarnidi
Anggota	: Agus Sriharto
Anggota	: Umaredong
Anggota	: Rudi Hartono
Anggota	: Herwanto. C
Anggota	: Jailani Sidik
Anggota	: Usman. L

